

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI,
PENGALAMAN KERJA, DAN LAMA USAHA TERHADAP
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN YANG BERKUALITAS PADA
UMKM
(STUDI KASUS PADA UMKM DI KOTA SURABAYA TAHUN 2021)**

Ovilia Tasya Kurnia¹

Email: oviliaaja01@gmail.com

Rika Puspita Sari²

Email: rika.puspita@unitomo.ac.id

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, pengalaman kerja, dan lama usaha terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di Kota Surabaya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kota Surabaya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuisioner dengan jumlah sampel 98 UMKM. Teknik pengambilan sampel adalah teknik random sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di Kota Surabaya, sedangkan pengalaman kerja dan lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM di Kota Surabaya.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan; Pemahaman Akuntansi; Pengalaman Kerja; dan Lama Usaha.

ABSTRACT

The purpose of this study was to test and analyze the effect of education level, understanding of accounting, work experience, and length of business on the preparation of MSME financial reports in the city of Surabaya. The population used in this study is all SMEs in the city of Surabaya. The data collection method used was by distributing questionnaires with a sample of 98 UMKM. The sampling technique is a random sampling technique. The method used in this study is a quantitative research method using multiple analysis techniques. The results of this study indicate that the level of education and understanding of accounting significantly influence the preparation of UMKM financial reports in the city of Surabaya, while work experience and length of business do not significantly influence the preparation of quality financial reports for UMKM in the city of Surabaya.

Keywords: Education Level; Understanding of Accounting; Work Experience; and Length of Business

I. PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia pasca terjadinya pandemi covid-19 mengalami penurunan drastis. Salah satu sektor yang terdampak oleh pandemi covid-19 adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kondisi penurunan perekonomian di tengah pandemi covid-19 mempersulit para pelaku UMKM, dengan diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) oleh pemerintah. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah sektor bisnis UMKM di Indonesia pada tahun 2021 mencapai angka 64,19 juta dengan partisipasi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61% atau senilai Rp. 8,6 triliun. Sektor bisnis UMKM juga memiliki peran penting terhadap perbaikan perekonomian di negara Indonesia, terlihat dengan kemampuannya yaitu dengan menyerap sejumlah 97% tenaga kerja dan mengintegrasikan investasi sebesar 60,4%. (kompas.com) Hal ini membuktikan bahwa UMKM memegang peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia, dimana pemerintah menuntut para pelaku UMKM untuk membangun keunggulan kompetitif melalui perubahan atau inovasi, yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing UMKM. Oleh karena itu, upaya peningkatan kinerja UMKM mutlak untuk dilakukan, salah satunya melalui penerapan dan penggunaan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM. (Nugraheni, 2017:1)

Laporan keuangan suatu usaha merupakan hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan suatu usaha yang memiliki dan melakukan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, dapat dipastikan usaha tersebut mengetahui kondisi masa depan usahanya. Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami, memenuhi kebutuhan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, dan dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Selain itu, laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila telah memenuhi karakteristik dari laporan keuangan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya, jumlah UMKM yang mendapat binaan dan intervensi di kota Surabaya sebanyak 4.083. Data UMKM tersebut merupakan data sebaran yang terdiri dari 31 kecamatan yang ada di kota Surabaya, kecamatan yang terdaftar pada dinas yaitu kecamatan asem rowo, benowo, bubutan, bulak, dukuh pakis, gayungan, genteng, gubeng, gunung anyar, jambangan, karang pilang, kenjeran, krembangan, lakarsantri, mulyorejo, pabean cantian, pakal, rungkut, sambikerep, sawahan, semampir, simokerto, sukolilo, sukomanunggal, tambaksari, tandes, tegalsari, tenggilis mejoyo, wiyung, wonocolo, dan wonokromo.

Di era yang serba digital sebagian besar para pelaku UMKM di kota Surabaya masih memiliki tingkat pengetahuan akuntansi yang rendah. Hal ini dapat terjadi karena sebagian besar para pelaku UMKM belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, mereka beranggapan bahwa penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang sulit dan merepotkan. Kesulitan tersebut menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Fenomena yang terjadi pada pelaku UMKM di kota Surabaya yaitu penyusunan laporan keuangan yang hanya dilakukan secara sederhana dengan menghitung selisih antara uang masuk dan uang keluar. Keterbatasan atau permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM di kota Surabaya tersebut membuat UMKM menjadi sulit berkembang.

Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi, Tingkat pendidikan mempengaruhi penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, dikarenakan pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan rendah tidak akan mengerti bagaimana cara melakukan sebuah bisnis, tentu juga akan sulit untuk

mengungkapkan informasi keuangan. Sedangkan pemahaman akuntansi sangat diperlukan untuk memproses pencatatan transaksi keuangan, pengelompokan, pelaporan dan penafsiran data keuangan. Karena semakin luas seseorang memahami akuntansi, maka semakin meningkat pula pemahaman dalam menyajikan laporan keuangan secara berkualitas.

Minimnya pengalaman kerja dan lama usaha yang juga mempengaruhi penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM di kota Surabaya. Pengalaman kerja adalah cara pembelajaran yang baik bagi pihak internal maupun eksternal untuk menjadikan seseorang memahami proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, semakin tinggi pengalaman kerja yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi pula kemampuan yang dimiliki dalam menjaankan tugasnya. Pengalaman kerja juga akan membantu membentuk seseorang untuk memiliki kemampuan dalam dirinya untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah yang akan dihadapi dalam proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Sedangkan Lama usaha atau umur usaha adalah awal perusahaan berdiri dan melakukan operasional hingga dapat mempertahankan eksistensi dalam suatu bisnis. Umumnya seseorang yang berpikir semakin lama suatu usaha berdiri, maka akan semakin baik pula penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Maka, berdasarkan deskripsi di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Teori Entitas (Entity Theory)

Teori entitas menurut Patton (1962:271) merupakan teori yang menganggap organisasi sebagai suatu kesatuan atau badan usaha ekonomi yang berdiri sendiri, bertindak atas nama sendiri, dan kedudukannya terpisah dari pihak pemilik atau pihak lain yang menanamkan dana dalam organisasi dan kesatuan ekonomi tersebut menjadi pusat perhatian dalam sudut pandang akuntansi. Konsep kesatuan usaha (Entity Theory) adalah konsep dalam akuntansi yang sangat cocok bila diaplikasikan dalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Konsep ini mengharuskan adanya pemisahan antara laba perusahaan dengan harta pribadi pemilik. Teori entitas menganggap bahwa setiap entitas bisnis merupakan suatu unit yang terpisah dari pemilik dan berbeda dengan entitas lainnya. (Risnansih, 2017).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah bagian dari informasi akuntansi yang sangat penting bagi kesuksesan bisnis. Dikarenakan laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar informasi akuntansi yang andal untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam pengelolaan UMKM, termasuk keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dll. Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau ringkasan transaksi keuangan. Untuk menentukan kualitas laporan keuangan diperlukan keahlian khusus di bidang akuntansi. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk dari pertanggung jawaban yang harus dimiliki, karena interpretasi laporan keuangan digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, informasi yang diberikan juga harus berkualitas tinggi. Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik kualitas laporan keuangan. (P.E.S. Devi, N. T. Herawati. & N. L. G. E. Sulindawati, 2017).

Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan menurut Lohanda (2017) menjelaskan bahwa suatu kondisi dimana seseorang memiliki pendidikan yang di dapatkan melalui pendidikan formal dan telah dilakukan oleh departemen pendidikan sebagai usaha dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kecerdasan, pengendalian diri, dan juga keterampilan yang akan diperlukan untuk membantu dirinya. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM karena suatu pendidikan selalu mengajarkan bagaimana cara mempelajari dan memahami akuntansi, dan pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan rendah tidak akan mengerti bagaimana cara melakukan sebuah bisnis, tentu akan sulit untuk mengungkapkan informasi keuangan. Dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM dapat mempengaruhi laporan keuangan, karena pemilik UMKM juga akan kesulitan untuk mengetahui faktor-faktor yang akan menghambat dan merugikan kinerja operasi suatu usaha. (Diana. D. P. N & Sari. A. F. K, 2020) yang dikutip oleh (Darmansyah. S, 2021).

Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan seseorang untuk menerapkan pentingnya signifikansi dari penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Pemahaman mengenai penyusunan yang terkait dengan perincian laporan keuangan adalah hal yang penting. Pemahaman pembukuan yang baik di andalkan untuk memberikan keuntungan bagi kemajuan dan perkembangan suatu usaha. (Kusuma & Lutfiany, 2019).

Menurut (Dedi Lohanda:31) yang dikutip oleh Qurnia Cahyanti (2020), menyatakan bahwa pemahaman akuntansi adalah proses kemampuan seseorang dalam memahami akuntansi yang mana penyusunan laporan keuangan disusun secara berurutan sesuai dengan prosedur yang ada sebagai perangkat pengetahuan maupun sebagai proses atau praktik.

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja merupakan tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam bekerja yang dapat diukur melalui masa jabatan, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Pengalaman kerja seseorang juga dapat diukur dengan pengalaman bisnis, di mana semakin tinggi pengalaman yang dimiliki maka semakin berkualitas juga laporan keuangan umkm. Menurut Wirawan et al (2018), Pengalaman kerja merupakan lama waktu seseorang bekerja dimulai saat diterima di tempat kerja hingga sekarang. Sedangkan menurut Sasongko (2018), pengalaman kerja merupakan sebagai suatu ukuran mengenai lama waktu atau masa kerja yang telah di tempuh dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan. Menurut (Suwanto, Kosasih, Nurjaya, Sunarsii, dan Erlangga, 2021), bahwa pengalaman kerja merupakan kemampuan seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya berdasarkan pengalaman yang dimilikinya dengan posisi bidang yang sama.

Lama Usaha

Menurut Miftah & Pangiuk (2020), Lama usaha adalah pemberian rentang waktu yang dilalui saat melangsungkan suatu usaha yang memberikan dampak yang cukup penting dalam menentukan cara saat melangsungkan bisnisnya. Pengusaha yang menjalankan usahanya cukup lama di bidang bisnisnya dapat menciptakan inovasi baru guna mengembangkan bisnisnya, karena semakin lama suatu usaha yang dimiliki pengusaha dapat mempengaruhi dalam mengelola bisnisnya. Sedangkan menurut

Handayani (2011) dalam Sri Mardiani (2019), menjelaskan bahwa lama usaha adalah umur usaha yang merupakan usia atau lama suatu usaha ini berdiri. Lama usaha dapat mempengaruhi tingkat kemampuan pelaku UMKM. Pemilik usaha yang sudah lama dan memiliki kemampuan dalam menjalankan usahanya tentu memiliki banyak pengetahuan dari pengalaman sehingga dapat melakukan perubahan di masa sekarang dan masa yang akan datang.

Penyusunan Laporan Keuangan yang Berkualitas

Menurut Herawati & Sulindawati (2018) Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila penyusunan laporan keuangan terdapat karakteristik kualitatif yaitu, dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan. Laporan keuangan yang memiliki bentuk akuntabilitas dan kualitas dalam pengelolaan keuangan digunakan sebagai penafsiran dalam proses pengambilan keputusan. Untuk menentukan laporan keuangan yang berkualitas harus memiliki keahlian khusus di bidang akuntansi.

Hipotesis Penelitian

H1 : Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM

H2 : Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM

H3 : Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM

H4 : Lama usaha berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM

H5

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdaftar di dinas koperasi Kota Surabaya yaitu sebanyak 4.083 UMKM.

Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi menggunakan rumus slovin dengan taraf 10%. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 97,6093 atau dibulatkan menjadi 98 UMKM.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer berupa angket atau kuisioner yang langsung dibagikan kepada seluruh responden.

Teknik Analisis

Dalam penelitian ini peneliti akan mengolah data dari variabel-variabel yang akan diuji menggunakan Software statistic yaitu SPSS versi 25.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Pendidikan	98	31,00	57,00	51,0102	5,54921
Pemahaman Akuntansi	98	35,00	71,00	57,5000	9,41402
Pengalaman Kerja	98	30,00	57,00	51,6633	5,14119
Lama Usaha	98	8,00	20,00	14,8980	3,25383
Penyusunan Laporan Keuangan Yang Berkualitas	98	25,00	76,00	58,1327	14,19208
Valid N (listwise)	98				

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS, diolah 2023

a. Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai standar deviasi < dari nilai rata-rata (mean) yang berarti sebaran data merata.

b. Pemahaman Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai standar deviasi < dari nilai rata-rata (mean) yang berarti sebaran data merata.

c. Pengalaman Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai standar deviasi < dari nilai rata-rata (mean) yang berarti sebaran data merata.

d. Lama Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai standar deviasi < dari nilai rata-rata (mean) yang berarti sebaran data merata.

e. Penyusunan Laporan Keuangan yang Berkualitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai standar deviasi < dari nilai rata-rata (mean) yang berarti sebaran data merata.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Syarat minimum yang mempengaruhi apakah item pada kuesioner penelitian valid atau tidak valid yaitu dengan cara melihat hasil taraf signifikan yang dihasilkan dalam suatu penelitian. Taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0,05. Adapun hasil uji validitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Sig. (2-tailed)	Sig.5%	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X1)	X1.1	0,000	0,05	Valid
	X1.2	0,000	0,05	Valid
	X1.3	0,000	0,05	Valid
	X1.4	0,000	0,05	Valid
	X1.5	0,000	0,05	Valid
	X1.6	0,000	0,05	Valid
	X1.7	0,000	0,05	Valid
	X1.8	0,000	0,05	Valid
	X1.9	0,000	0,05	Valid
	X1.10	0,000	0,05	Valid
	X1.11	0,000	0,05	Valid
	X1.12	0,000	0,05	Valid
Pemahaman Akuntansi (X2)	X2.1	0,000	0,05	Valid
	X2.2	0,000	0,05	Valid
	X2.3	0,000	0,05	Valid
	X2.4	0,000	0,05	Valid
	X2.5	0,000	0,05	Valid
	X2.6	0,000	0,05	Valid
	X2.7	0,000	0,05	Valid
	X2.8	0,000	0,05	Valid
	X2.9	0,000	0,05	Valid
	X2.10	0,000	0,05	Valid
	X2.11	0,000	0,05	Valid
	X2.12	0,000	0,05	Valid
	X2.13	0,000	0,05	Valid
	X2.14	0,000	0,05	Valid
	X2.15	0,000	0,05	Valid
Pengalaman Kerja (X3)	X3.1	0,000	0,05	Valid
	X3.2	0,000	0,05	Valid
	X3.3	0,000	0,05	Valid
	X3.4	0,000	0,05	Valid
	X3.5	0,000	0,05	Valid
	X3.6	0,000	0,05	Valid
	X3.7	0,000	0,05	Valid
	X3.8	0,000	0,05	Valid
	X3.9	0,000	0,05	Valid
	X3.10	0,000	0,05	Valid
	X3.11	0,000	0,05	Valid
	X3.12	0,000	0,05	Valid
Lama Usaha (X4)	X4.1	0,000	0,05	Valid
	X4.2	0,000	0,05	Valid
	X4.3	0,000	0,05	Valid
	X4.4	0,000	0,05	Valid
	Y.1	0,000	0,05	Valid

Penyusunan Laporan Keuangan Yang Berkualitas Pada UMKM (Y)	Y.2	0,000	0,05	Valid
	Y.3	0,000	0,05	Valid
	Y.4	0,000	0,05	Valid
	Y.5	0,000	0,05	Valid
	Y.6	0,000	0,05	Valid
	Y.7	0,000	0,05	Valid
	Y.8	0,000	0,05	Valid
	Y.9	0,000	0,05	Valid
	Y.10	0,000	0,05	Valid
	Y.11	0,000	0,05	Valid
	Y.12	0,000	0,05	Valid
	Y.13	0,000	0,05	Valid
	Y.14	0,000	0,05	Valid
	Y.15	0,000	0,05	Valid
	Y.16	0,000	0,05	Valid

Sumber: data primer yang diolah SPSS versi 25, 2023

Dengan demikian semua variabel tersebut dinyatakan valid karena memiliki taraf signifikan dibawah 0,05.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menganalisis item-item pertanyaan, dengan melihat dari nilai *Cronbach's Alpha*. Uji ini dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Tingkat Pendidikan	0,785	$\geq 0,70$	Reliabel
Pemahaman Akuntansi	0,879	$\geq 0,70$	Reliabel
Pengalaman Kerja	0,786	$\geq 0,70$	Reliabel
Lama Usaha	0,705	$\geq 0,70$	Reliabel
Penyusunan Laporan Keuangan	0,946	$\geq 0,70$	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah SPSS versi 25, 2023

Dengan demikian semua variable tersebut dinyatakan reliable karna memiliki nilai *Cronbach Alpha* (α) lebih besar dari 0,70.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,31575245
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,057
	Negative	-,078
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,161 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data yang diolah SPSS versi 25, 2023

Berdasarkan hasil dari uji normalitas diatas menunjukkan bahwa Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,161 lebih besar dari 0,05. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tingkat Pendidikan	,834	1,199
	Pemahaman Akuntansi	,842	1,187
	Pengalaman Kerja	,880	1,136
	Lama Usaha		

a. Dependent Variable: Penyusunan Laporan Keuangan yang Berkualitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas terlihat bahwa nilai tolerance lebih besar dari pada 0,10 dan nilai VIF lebih kecil daripada 0,10 yang ditunjukkan dengan nilai tolerance untuk tingkat pendidikan 0,591, pemahaman akuntansi 0,676, pengalaman kerja 0,542, lama usaha 0,974. Serta nilai VIF untuk tingkat pendidikan sebesar 1,691, pemahaman akuntansi 1,478, pengalaman kerja 1,844, lama usaha 1,026. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat problem multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antar variabel bebasnya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,474	6,802		3,598	,001
	Tingkat pendidikan	-,246	,131	-,237	-1,877	,064
	Pemahaman akuntansi	-,121	,072	-,197	-1,672	,098
	Pengalaman Kerja	,033	,148	,029	,224	,823
	Lama usaha	,039	,174	,022	,223	,824

a. Dependent Variable: AbsUt

Sumber: Data yang diolah SPSS versi 25, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas variabel tingkat pendidikan (X1) mempunyai hasil nilai signifikan $0,064 > 0,05$. Variabel pemahaman akuntansi (X2) mempunyai nilai signifikan $0,098 > 0,05$. Variabel pengalaman kerja mempunyai nilai signifikan $0,823 > 0,05$. Variabel lama usaha mempunyai nilai signifikan $0,824 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-30,175	11,761		-2,566	,012
	Tingkat Pendidikan	,667	,226	,261	2,946	,004
	Pemahaman Akuntansi	,730	,125	,484	5,853	,000
	Pengalaman Kerja	,350	,255	,127	1,371	,174
	Lama Usaha	-,388	,301	-,089	-1,289	,200

a. Dependent Variable: Penyusunan Laporan Keuangan

Sumber: Data yang diolah SPSS versi 25, 2023

Berdasarkan tabel 7 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -30,175 + 0,667 + 0,730 + 0,350 - 0,388 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat diinterpretasi:

- Hasil regresi menunjukkan nilai konstanta bernilai negatif sebesar -30,175. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel yang terdiri dari tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, pengalaman kerja, dan lama usaha bernilai konstan atau sama dengan nol, maka penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM mengalami penurunan sebesar -30,175.
- Koefisien regresi variabel tingkat pendidikan (β_1) bernilai positif sebesar 0,667. Hal

ini menunjukkan bahwa apabila tingkat pendidikan bertambah satu tingkat, maka penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM akan meningkat sebesar 0,667.

- c. Koefisien regresi variabel pemahaman akuntansi (β_2) bernilai positif sebesar 0,730. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pemahaman akuntansi bertambah satu tingkat, maka penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM akan meningkat sebesar 0,730.
- d. Koefisien regresi variabel pengalaman kerja (β_3) bernilai positif sebesar 0,350. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pengalaman kerja bertambah satu tingkat, maka penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM akan meningkat sebesar 0,350.
- e. Koefisien regresi variabel lama usaha (β_4) bernilai negatif - 0,388. Hal ini menunjukkan bahwa lama usaha menurun satu tingkatan, maka penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM akan menurun sebesar - 0,388.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8:
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,754 ^a	,569	,551	9,51398

a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Pengalaman Kerja, Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2023

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,551, hal ini berarti bahwa 55,1% penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, pengalaman kerja, dan lama usaha. Sedangkan sisanya sebesar 44,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dipecahkan dalam penelitian ini yaitu seperti pengetahuan dan kesiapan pelaku UMKM dalam melakukan penyusunan keuangan.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-30,175	11,761		-2,566	,012
	Tingkat Pendidikan	,667	,226	,261	2,946	,004
	Pemahaman Akuntansi	,730	,125	,484	5,853	,000
	Pengalaman Kerja	,350	,255	,127	1,371	,174
	Lama Usaha	-,388	,301	-,089	-1,289	,200

a. Dependent Variable: Penyusunan Laporan Keuangan
Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 25, 2023

Berdasarkan hasil regresi pada tabel diatas didapatkan bahwa hipotesis pertama menunjukkan variabel tingkat pendidikan dengan hasil perhitungan tingkat signifikan sebesar $0,004 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Artinya hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima.

Pada hipotesis kedua, menunjukkan variabel pemahaman akuntansi dengan hasil perhitungan tingkat signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Artinya hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima.

Pada hipotesis ketiga, menunjukkan variabel pengalaman kerja dengan hasil perhitungan tingkat signifikan sebesar $0,174 \geq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Artinya hipotesis 3 dalam penelitian ini ditolak.

Pada hipotesis keempat, menunjukkan variabel lama usaha dengan hasil perhitungan tingkat signifikan sebesar $0,200 \geq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Artinya hipotesis 4 dalam penelitian ini ditolak.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM di Kota Surabaya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji analisis regresi linear berganda dan uji t untuk variabel tingkat pendidikan menunjukkan bahwa nilai β_1 sebesar 0,667 dengan tingkat signifikan sebesar $0,004 \leq 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Jadi, dapat disimpulkan juga bahwa tingkat pendidikan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan para pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM di Kota Surabaya. Hal ini akan membantu memudahkan pelaku UMKM dalam memahami mengenai pentingnya melakukan penyusunan laporan keuangan mengenai usaha yang sedang dijalankan. Dengan adanya tingkat pendidikan yang tinggi dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, jika sumber daya manusia rendah, maka penyusunan laporan keuangan yang ada di UMKM sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu usaha. Indikator lainnya adalah latar belakang pendidikan. Dengan adanya latar belakang yang memadai dapat menyebabkan pelaku usaha kecil terbebas dari buta huruf kecil ataupun buta angka yang akan mengganggu atau memberikan kendala dalam proses penyusunan laporan keuangan yang sedang dijalankan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putu Meliani dan Desak Nyoman Sri Werastuti, 2021). menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

2. Pengaruh Pemahaman akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM di Kota Surabaya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji analisis regresi linear berganda dan uji t untuk variabel pemahaman akuntansi menunjukkan bahwa nilai β_2 sebesar 0,730 dengan tingkat signifikan sebesar sebesar $0,000 \leq 0,05$. Sehingga dapat dikatakan

bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Pemahaman akuntansi yang kuat merupakan landasan penting dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Artinya semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka akan semakin meningkat pemahaman dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Pemahaman akuntansi yang baik dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM. Hal ini akan berdampak positif pada pengambilan keputusan suatu usaha, akses ke sumber daya keuangan, kepatuhan hukum, dan membangun kepercayaan dengan pihak eksternal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Aldi Prayoga, Hilda Kumala Wulandari, Dumadi, dan Yenny Ernitawati, 2022), yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif.

3. Pengaruh pengalaman kerja terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM di Kota Surabaya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji analisis regresi linear berganda dan uji t untuk variabel pengalaman kerja menunjukkan bahwa nilai β_3 sebesar 0,350 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,174 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja atau usaha para pelaku UMKM di Kota Surabaya tidak menjadi faktor yang kuat terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM.

Adapun alasan variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas diantaranya adalah pengalaman kerja yang luas tidak selalu berarti seseorang memiliki pemahaman yang mendalam tentang standar akuntansi yang relevan. Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas memerlukan pemahaman yang baik mengenai standar akuntansi yang berlaku dan kemampuan untuk menerapkannya dengan benar, ketidaktahuan mengenai perubahan regulasi akuntansi yang dapat berdampak negatif pada penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dengan syarat terbaru, kurangnya pembaruan pengetahuan karena pengalaman kerja yang lama tidak selalu seseorang terus memperbarui pengetahuannya, dan kurangnya kualitas pengalaman kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Prayoga, dkk (2022), yang menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

4. Pengaruh lama usaha terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM di Kota Surabaya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji analisis regresi linear berganda dan uji t untuk variabel lama usaha menunjukkan bahwa nilai β_4 sebesar - 0,388 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,200 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini bisa terjadi karena tidak adanya pengaruh dari dalam diri pelaku UMKM yang tidak terdorong untuk menciptakan laporan keuangan meskipun mereka sudah mendirikan usaha sejak lama, karena kebanyakan pelaku UMKM menganggap bahwa penyusunan laporan keuangan adalah hal yang sulit dan

merepotkan. Arisandi (2022) juga menjelaskan bahwa meskipun pelaku UMKM tersebut sudah sejak lama mendirikan usahanya tetapi pelaku UMKM tersebut tidak mengetahui pentingnya sebuah laporan keuangan. Sehingga mereka tidak melakukan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Susanti, A, D., Mulyani, R, U., Fadhlan, A., Yuwanda, T., 2022), yang menyatakan bahwa lama usaha tidak berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari penyebaran kuisioner dan pembahasan tentang “Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, pengalaman kerja, dan lama usaha terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM di Kota Surabaya tahun 2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM di Kota Surabaya.
2. Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM di Kota Surabaya.
3. Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM di Kota Surabaya.
4. Lama usaha tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM di Kota Surabaya.

Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner, sehingga sangat mungkin datanya bersifat subyektif, akan lebih baik bila ditambahkan metode wawancara sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap. Selain itu, dapat memungkinkan data yang dihasilkan mempunyai kesempatan terjadi bias. Kemungkinan adanya bias tersebut disebabkan oleh adanya perbedaan persepsi antara peneliti dan responden terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.
2. Penelitian ini terbatas pada pengujian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, yaitu tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, pengalaman kerja, dan lama usaha, sedangkan masih banyak lagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, namun tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Ruang lingkup penelitian yang hanya dilakukan pada UMKM di sektor perdagangan jenis makanan dan minuman yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya.

Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, menghasilkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para pelaku UMKM
Pelaku UMKM yang terdapat di Kota Surabaya diharapkan dapat meningkatkan kemauan untuk selalu mempunyai keinginan dalam belajar dan memahami mengenai penyusunan laporan keuangan yang berkualitas baik melalui pendidikan

non formal atau dengan mengikuti pelatihan atau sosialisasi dan sejenisnya yang dapat meningkatkan pemahaman penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Selain itu diharapkan para pelaku UMKM di Kota Surabaya yang sudah memiliki laporan keuangan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan penyusunan laporan keuangan agar menjadi laporan yang bisa dipertanggung jawabkan yaitu relevan, andal, mudah dipahami, dan dapat dibandingkan. Dan diharapkan dengan adanya laporan keuangan dapat membantu suatu usaha dalam mengambil sebuah keputusan.

2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen yang memungkinkan dapat berpengaruh secara positif terhadap variabel pengalaman kerja dan lama usaha misalnya sosialisasi, pemanfaatan teknologi, dan juga pelatihan.
 - b. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih memperluas objek penelitian. Penelitian dapat dilakukan dengan memperluas sektor penelitian yaitu dengan melakukan penelitian kepada pelaku UMKM yang tidak hanya dari sektor perdagangan jenis makanan dan minuman tetapi dari berbagai sektor seperti sektor jasa yang dan sektor manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusuma, I. C., dan Lutfiany V. (2019), pers epsoUMKM dalam memahami SAK EMKM. *Jurnal akunida*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.30997/jakd.v4i2.1550>
- Lohanda, D. (2017). pengaruh tingkat pendidikan, pemohonan akuntansi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan UMKM berdasarkan SAK ETAP(Studi kasus terhadapUMKM kerajinan batik di kecamatan keraton Yogyakarta).fakultas ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Miftah, dan Ambon langsung. (2020) Budaya bisnis muslim jambi dalam perspektif kearifan lokal, (Malang: ahli media press, 2020) 108
- Nugraheni, Damaris Indah. 2017. Analisis penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) (studi penelitian pada UMKM Pengrajin batik kecamatan Pandakk, kabupaten Bantul) Skripsi diterbitkan Yogyakarta, fak ekonomi Universitas Sanata Dharma
- P. E. S. Devi, N. T. Herawati, dan N. L. G. E. Sulindawati," pengaruh tingkat pendidikanpemahaman akuntansi dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan padaUMKM (Studi empiris pada UMKM di kecamatan Buleleng, "JIMAT (Jurnal ilmiahMahasiswa Akuntansi), Vol 8, no 2, 2017(online), available;https://doi.org/10.23887/jimat.1812.1456646
- Patton, W.A. 1962. Significance of depreciation accounting: with special reference to plant replacement. In *Studies in Accounting Theory*, Eds W.T. Baxter and S. Davidson, pp. 271-284, homewood, 1L, Richard D. Irwin, Inc
- Prayoga, A., Wulandari, K, A., Dumadi & Ernitawati, Y. Penaruh pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaan kerja dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan (Studi empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes). *Jurnal kewarganegraan*. Vol. 6 No. 3 Oktober 2022
- Putu Meliani dan Desak Nyoman Sri Werastuti. (2021). Pengaruh tingkat Pendidikan, pemahaman akuntansi. Dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi kabupaten Buleleng. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja Bali. *Jurnal ilmiah akuntansi dan humamka*. Vol; 12 No 1,

Januari – April 2022.

- Qurnia, Cahayanti. (2020). pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan skala usaha terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan Syariah (Studi pada UMKM di kota Jambi). Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Risnaningsih, 2017. Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Econoi Entity Concept. Universitas Tribuwana TunggaDewi Malang. Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Vol: 1, no 1 maret 2017, hal 41-50.
- Sandi, Darmansyah. 2022. Pengaruh tingkat Pendidikan dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas lap keu. Jurnal penelitian ekonomi dan bisnis (online). Vol 1 No 4 November 2022 <http://www.ejurnal.politeknikpratama.ac.id> diakses 25 Noember 2022
- Sasongko, A, Y. (2018) pengaruh kepuasan kerja dan pengalaman kerja terhadap loyalitas karyawan (studi kasus pada PT. Dong Young Tress Indonesia), <https://doi.org/10.18041/2382-3240sabet,2010v5n1.2536>
- Sri maridiani. 2019. pengaruh tingkat pendidikan pengetahuan akuntansi, umur usaha dan skala usaha pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di kecamatan marpoyan damai. Universitas Islam Riau Pekanbaru
- Susanti, A, D., Mulyani, R, U., Fadhlani, A., Yuwanda, T. Pengaruh ukuran usaha, persepsi pemilik dan lama usaha terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM (Studi pada UMKM di Kabupaten Demak). 2022. Jurnal ekonomi dan bisnis islam, Vol. 7, No. 1.
- Suwanto, S., Kosasih, K. Nurjaya, N., Sunarsih, D., dan Airlangga, H,. (200/21). Pengaruh Motivasi dan pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan pada happy Restoran di Bandung jurnal ekonomi efektif, 3(4), 546. <https://doi.org/10.32493/jee.v3i4.11292>
- Wirawan, K, E, Bagia, I. W., dan susila, G. P. A. J. (2018) pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan. image jurnal riset manajemen, 7(1), 38-44. <https://doi.org/10.17.509/image.v7i1.23137>